

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Mendasari dalam penelitian ini adalah Pandemi Covid-19 pada tahun 2020 masuk di Indonesia sehingga menyebabkan semua manusia takut dan resah dengan adanya virus tersebut, kemudian dalam proses Pandemi peran Pemerintah Provinsi membuat suatu program dan diimplementasikan oleh Pemerintah Desa yaitu Program Satgas “Jogo Tonggo”.

#### **B. Tujuan**

Adapun tujuan penelitian kami adalah untuk memberikan informasi terkait program satgas “Jogo Tonggo” yang telah dicanangkan oleh Pemerintah agar masyarakat mengetahui serta memahami tentang wabah Covid-19.

#### **C. Manfaat**

Masyarakat dapat mengerti dan faham tentang penanggulangan dan Penanganan Virus Covid-19 dan mengetahui tugas pokok dan fungsi satgas “Jogo Tonggo” di kalangan masyarakat.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Umum**

Virus covid-19 merupakan virus yang sangat berbahaya dan mematikan faktanya ketika seseorang terkena virus covid-19 ini bisa menyebabkan meninggal dunia sehingga seluruh manusia di dunia ini dibuat resah dan takut dengan adanya virus covid-19 , virus covid-19 berasal dari kota Wuhan China ditahun 2019.

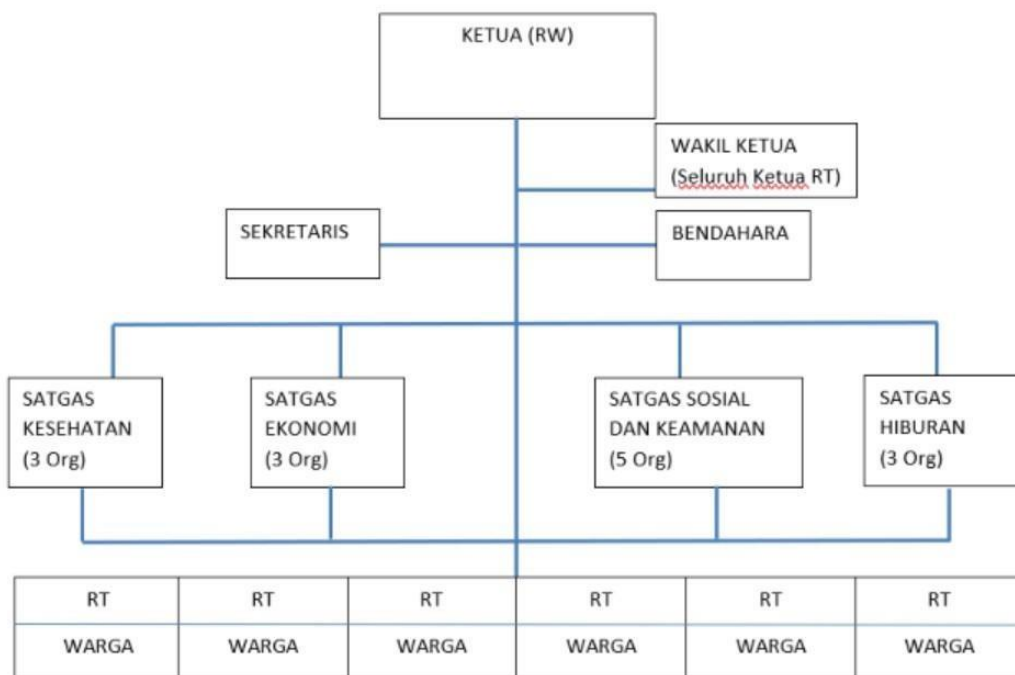
Adapun Virus covid-19 masuk ke Indonesia sekitar pertengahan tahun 2020 bahkan merambah ke desa jeporo sekitar bulan nopember 2020, adapun yang terjadi saat itu saat pertama ketika ada seseorang atau warga desa jeporo yang terkonfirmasi atau terjangkit virus covid-19 tidak mau diatur dan diarahkan oleh pemerintah bahkan sampai ketika ada petugas kesehatan dari puskesmas dan pemerintah desa datang kerumahnya malah marah-marah tidak terima dengan hasil pengecekan dari dinas kesehatan tersebut, akan tetap disamping itu warga tersebut juga takut dan kebingungan karena warga disekitarnya yang mengetahui bahwa orang tersebut terkonfirmasi virus covid-19 juga tidak mau ber interaksi bahkan melintasi didepan rumahnya pun tidak ada yang mau apalagi membantu kebutuhan sehari-harinya sehingga yang terjadi saat itu warga disekitar takut dan juga orang yang terkonfirmasi pun merasa terkucilkan dan bingung akan kebutuhan sehari-harinya.

Dengan adanya permasalahan tersebut membuat pemerintah desa saat itu menjadi sesuatu hal yang harus diselesaikan, akhirnya dipertengahan tahun 2020 pemerintah provinsi Jawa tengah yang mengintruksikan langsung kepada pemerintah desa membuat progam yang diberi nama jogo Tonggo, progam “Jogo Tonggo” ini bertujuan agar ketika ada warga yang terkonfirmasi covid-19 dan melaksanakan isolasi mandiri para warga disekitarnya bisa guyub rukun saling membantu terutama kebutuhan sehari-harinya warga yang melakukan isolasi mandiri tersebut,dengan adanya intruksi tersebut maka pemerintah desa jeporo pertama kali membentuk satuan tugas atau satgas “Jogo Tonggo” di tingkat RW dengan jumlah ada 8 satgas “Jogo Tonggo” didesa jeporo karena desa jeporo mempunyai 8 RW, satgas “Jogo Tonggo” ini di sahkan dalam surat keputusan kepala desa jeporo nomor 25/VI/2020 s.d 32/VI/2020 Adapun satgas “Jogo Tonggo” di tingkat RW ini terdiri dari :

1. RW sebagai ketua
2. RT sebagai wakil ketua
3. Sekretaris
4. Bendahara
5. Satgas kesehatan
6. Satgas ekonomi
7. Satgas hiburan
8. Satgas sosial keamanan

Adapun susunan kepengurusan satgas “Jogo Tonggo” di RW sebagai berikut :

### STRUKTUR ORGANISASI “SATGAS JOGO TONGGO”



Setelah terbentuk satgas “Jogo Tonggo” di masing-masing RW barulah pemerintah desa bersama satgas “Jogo Tonggo” mengadakan sosialisasi virus covid 19, pada sosialisasi tersebut yang disampaikan diantaranya :

1. Mensosialisasikan progam jogo tonggo.
2. Cara menghindari/mencegah covid-19 dengan cara 5 M.
3. Penerapan hidup bersih dan sehat.
4. Cara menangani warga yang terkonfirmasi covid-19 dan meninggal di rumah.
5. Mengajak para warga tentang pentingnya menjaga tetangga yang isolasi dengan caragotong royong.

Saat itu juga pemerintah desa jeporo juga memberikan berbagai peralatan penanganan covid-19 seperti halnya alat semprot/handspray, masker, sepatu both, APD/alat pelindung diri, hand sanitizer dll.

Alhamdulillah antusias masyarakat pada saat itu menyambut nya dengan sangat baik karena masyarakat bisa menjadi paham dan mengerti tentang covid 19.

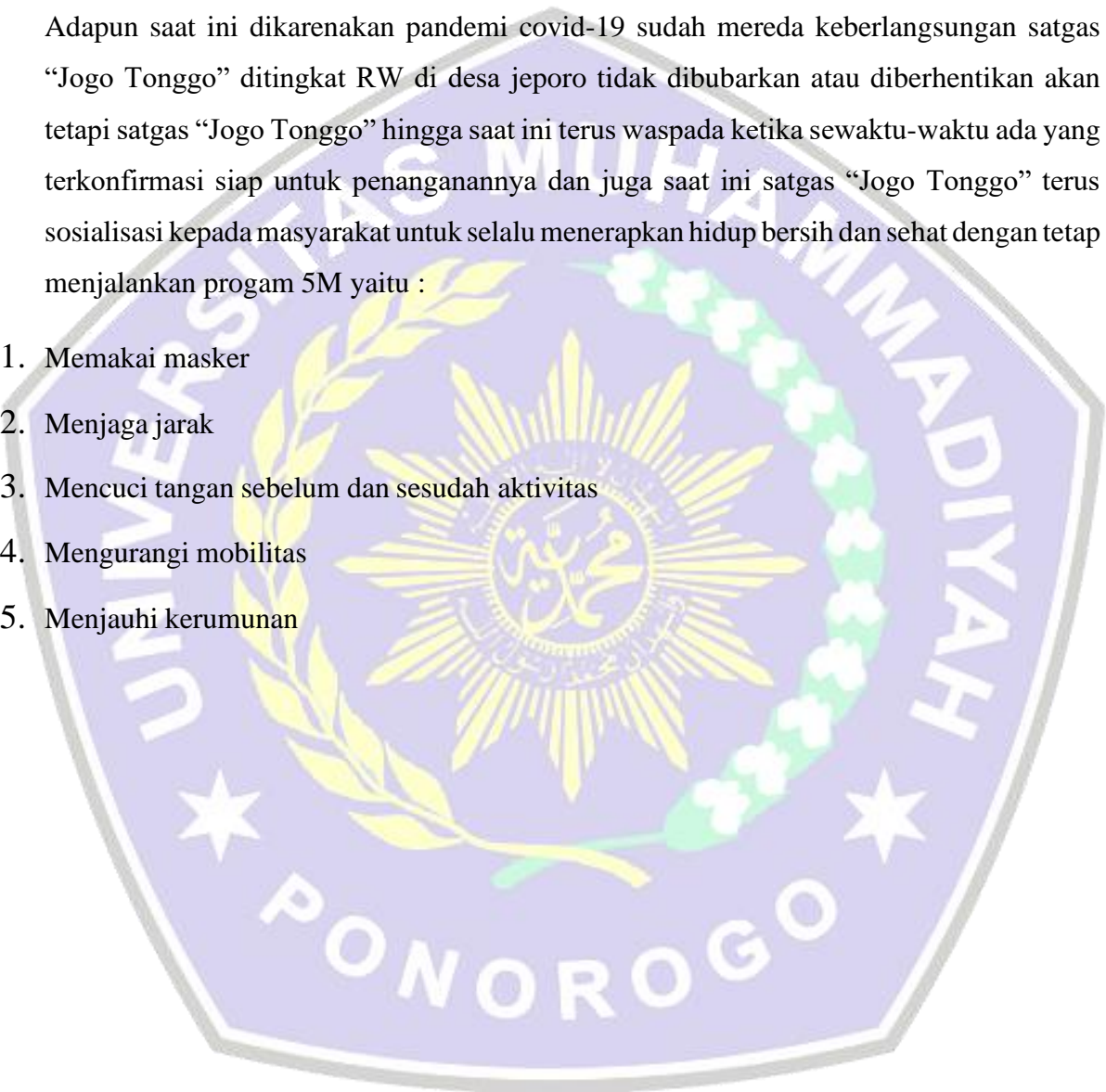
Setelah adanya pembentukan satgas “Jogo Tonggo” dan sosialisasi ke masyarakat ditingkat RW sehingga pada waktu itu ketika ada warga yang terkonfirmasi covid-19 dan harus melakukan isolasi mandiri dirumahnya dengan di pimpin oleh ketua RW para warga bergotong royong membantu warga tersebut adapun wujud bantuannya beraneka ragam salah satunya yaitu para warga mengumpulkan uang kemudian uang tersebut dibelanjakan bahan pokok kemudian dimasak setelah masakan/makanan sudah matang diantar dan ditaruh didepan rumah yang isolasi tersebut sehingga warga yang terisolasi bisa mencukupi kebutuhan pokoknya dan juga warga disekitarnya bisa menjaga tetangga yang terisolasi setelah itu ketika warga yang terisolasi tersebut sudah melalui masa isolasi yang telah ditentukan dari puskesmas/dinas kesehatan setempat dinyatakan sehat maka bisa berkumpul dan bersosialisasi dengan warga sekitar lagi dan oleh warga sekitar sama sekali

tidak di kucilkan akan tetapi ketika ada seorang warga yang melaksanakan isolasi mandiri

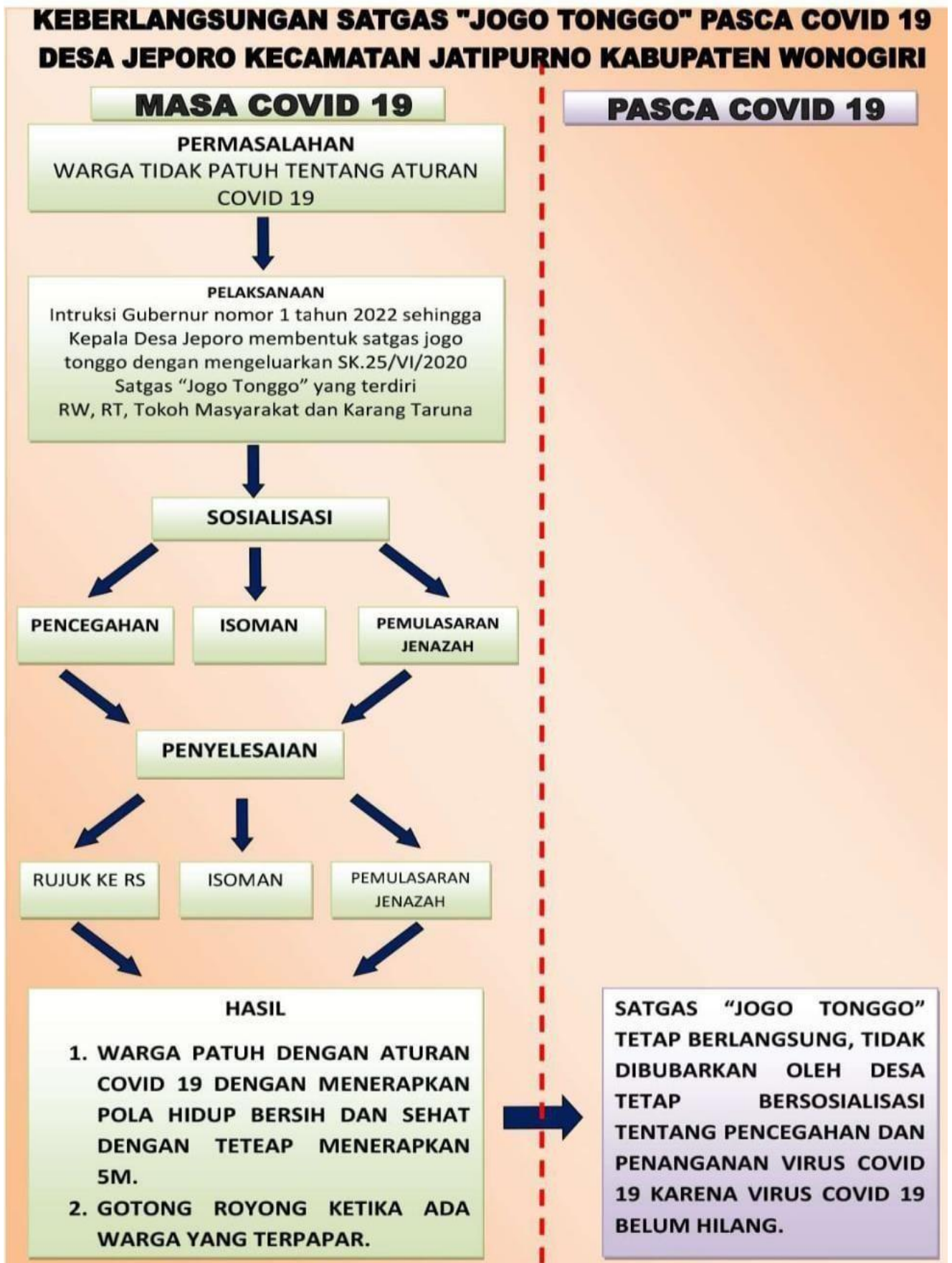
sebelum masa isolasinya habis kemudian meninggal dirumah maka satgas “Jogo Tonggo” yang sudah terbentuk pun juga melaksanakan peramutan dan pemulasaraan jenazah tersebut tentunya dengan prosedur yang sudah ada juga dipandu oleh pemerintah desa dan dinas kesehatan setempat.

Adapun saat ini dikarenakan pandemi covid-19 sudah mereda keberlangsungan satgas “Jogo Tonggo” ditingkat RW di desa jeporo tidak dibubarkan atau diberhentikan akan tetapi satgas “Jogo Tonggo” hingga saat ini terus waspada ketika sewaktu-waktu ada yang terkonfirmasi siap untuk penanganannya dan juga saat ini satgas “Jogo Tonggo” terus sosialisasi kepada masyarakat untuk selalu menerapkan hidup bersih dan sehat dengan tetap menjalankan progam 5M yaitu :

1. Memakai masker
2. Menjaga jarak
3. Mencuci tangan sebelum dan sesudah aktivitas
4. Mengurangi mobilitas
5. Menjauhi kerumunan



## BAGAN DAN ALUR



## B. Lokasi

Penelitian berlokasi di Desa Jeporo Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah.

## C. Kelebihan

1. Tampilan sederhana dan mudah dipahami , namun sudah mencakup keseluruhan esensi penting.
2. Tidak memakan banyak biaya, murah, efisien, serta dapat diperbaharui sewaktu-waktu apabila rusak, cacat, maupun luntur tulisan dan warnanya.

## D. Nilai Jual

Penulis tidak memiliki tujuan atau target penjualan dengan memanfaatkan poster di masa depan, karena pembuatan poster hanya sebatas diniatkan untuk memenuhi tugas akhir. Walaupun poster merupakan hak karya cipta milik penulis yang dilindungi oleh peraturan perundang – undangan, namun penulis membebaskan siapapun untuk meng-copy, ,enggandakan, menyebarkan, dengan catatan harus dilakukan secara sukarela tanpa mendatangkan keuntungan bersifat materil.

## E. Cara Pemanfaatan

Penggunaan poster tidak memerlukan banyak tahapan dan petunjuk, karena sifatnya murah, fleksibel, serta bisa diletakkan atau dibawa untuk memenuhi berbagai ruang dan tempat.

1. Bisa dibaca dan dipahami secara individu maupun kolektif.
2. Pembaca hanya perlu memahami dan berfikir tanoa memerlukan praktik tambahan.
3. Poster hanya memiliki satu sampai dua lembaran sehingga tinggal dibaca, disebarluaskan, maupun ditempel.
4. Perlu bimbingan orang tua agar dapat dipahami oleh anak – anak usia remaja.

## **BAB III**

### **RENCANA DAN HASIL**

#### **A. Rencana dan Validasi HKI**

Pada tahap Rencana ini , penulis berusaha menemukan ide dan mencari permasalahan di Desa Jeporo untuk dilakukan penelitian dalam bentuk pembuatan poster. Penulis melakukan Koordinasi dengan dosen.pembimbing untuk mendapat arahan secara teknis maupun tertulis , untuk menelaraskan proses penelitian dengan maksud dan tujuan penulis.

Tahap akhir adalah melakukan validasi dengan cara mengikuti ujian persidangan bersama dengan poster cetak dan narasi poster tertulis. Dalam tahap ini penulis memaparkan permasalahan, hasil, alasan, serta solusi sesuai dengan judul poster sebagai bentuk pertanggungjawaban dan uji kebenaran data.

#### **B. Hasil HKI**

Poster yang telah penulis buat merupakan informasi aktif tertulis yang dapat dijadikan sebagai acuan bersama terutama bagi masyarakat umumnya Kecamatan Jatipurno, khususnya masyarakat Desa Jeporo.

Poster yang penulis buat merupakan rumusan sederhana untuk mengurangi permasalahan mendasar , sehingga selanjutnya merupakan tantangan bagi pemerintah agar mampu melaksanakan tertib administrasi pertanahan bagi warga masyarakat Desa Jeporo Kecamatan Jatipurno Kabupaten Wonogiri.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat kita ambil dalam penelitian ini yaitu dalam menghadapi pandemic Covid-19 warga tidak perlu takut dan resah yang terpenting patuh kepada aturan pemerintah dan melaksanakan program Hidup Bersih dan Sehat ( PHBS ).

#### B. Kritik dan Saran

Dalam penelitian makalah ini perlu diperhatikan bahwa peran Pemerintah dalam menghadapi Pandemi Covid-19 mempunyai peran penting dan program satgas “Jogo Tonggo merupakan program yang berhasil dalam penanggulangan wabah virus Covid-19, juga sampai saat ini satgas belum dibubarkan dan bagi kami satgas inilah perlu membutuhkan perhatian khusus dari Pemerintah.

